

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre eksperimental* dengan jenis rancangan *one group pretest – posttest design*, yaitu dalam desain penelitian ini, pada kelompok *eksperimen* dengan di berikan intervensi *pretest* (O1) yang dilanjutkan dengan di berikan perlakuan (x) dan setelah beberapa waktu di berikan *posttest* (O2) setelah perlakuan. Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan *personal hygiene* anak SD Muhammadiyah Warungboto Yogyakarta sebelum dan sesudah di berikan edukasi kesehatan pada satu kelompok, lalu apakah edukasi kesehatan yang di berikan akan berpengaruh terhadap pengetahuan *personal hygiene* anak sekolah dasar (Umam & Jiddiyah, 2020).

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

Gambar 3. 1 Desain penelitian

One group pretest – posttest design

Keterangan :

O1 : Pengetahuan *personal hygiene* anak sekolah dasar sebelum di berikan edukasi tentang tingkat pengetahuan anak tentang *personal hygiene*

X : Pemberian pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan anak sekolah dasar tentang *personal hygiene*

O2 : Pengetahuan *personal hygiene* anak sekolah dasar sesudah di berikan edukasi tentang tingkat pengetahuan anak tentang *personal hygiene*.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Warungboto Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian sudah dilaksanakan pada bulan Februari 2024 sampai dengan Agustus 2024. Tahapan dalam penelitian dilakukan mulai dari melakukan persiapan, pembuatan proposal, study pendahuluan, pengumpulan data, melakukan diskusi dengan dosen pembimbing hingga penyelesaian skripsi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang ada dari sasaran penelitian yang di pelajari dan diteliti (Amin et al., 2023). Populasi pada penelitian ini yaitu siswa/siswi kelas 1 dan 2 yang ada di SD Muhammadiyah Warungboto Yogyakarta, yang berjumlah 30 siswa dari kelas 1 dan 24 siswa dari kelas 2.

2. Sample

Sampel adalah seluruh subjek penelitian yang termasuk dalam populasi utama yang dianggap dapat mewakili populasi umum untuk penelitian yang dilakukan (Amin et al., 2023). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik total sampling, dimana jumlah responden diambil sesuai dengan populasi yang ada, yaitu dengan mengambil 2 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 54 siswa. Cara ini digunakan karena jumlah populasi kecil kurang dari 100 orang.

Kriteria sample :

a). Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi digunakan untuk menentukan subjek tidak dapat mewakili dikarenakan tidak sesuai dengan kriteria sampel penelitian (Dwilaga, 2023).

- 1). Siswa dan siswi yang tidak hadir saat penelitian
- 2). Siswa dan siswi yang tidak mau menjadi responden
- 3). Siswa dan siswi yang sakit saat berjalannya penelitian

D. Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi (Purwanto, 2019). Ada 2 tipe variable yaitu :

1. Variabel Bebas atau *Variabel independent*

Variabel *independent* adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau dapat mempengaruhi variabel *dependen*. Variable *independent* pada penelitian ini adalah edukasi kesehatan dengan menggunakan video animasi.

2. Variable terikat atau *Dependent*

Variabel *dependen* merupakan variabel yang di ukur dan di amati menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel penelitian ini adalah pengetahuan tentang *personal hygiene* anak sekolah dasar.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti (Purwanto, 2019).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi oprasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Edukasi kesehatan tentang personal hygiene dengan video animasi	Memberikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi yang menggabungkan media audio dan media visual untuk menarik perhatian video ini membahas tentang 1. Kebersihan kulit dengan mandi 2. Kebersihan rambut dan kulit kepala 3. Kebersihan tangan 4. kebersihan kuku tangan dan kaki 5. Kebersihan mulut dan gigi 6. Kebersihan pakaian	-	-	-
2.	Pengetahuan tentang <i>personal hygiene</i> anak sekolah dasar	Tingkat pemahaman <i>personal hygiene</i> anak sekolah dasar untuk selalu menjaga kesehatan serta memperhatikan kebersihan diri agar terhindar dari penyakit.	Kuisisioner tentang pengetahuan personal hygiene	- Baik skor 14 - 17 - Cukup skor 9 - 13 - Kurang skor < 9	Ordinal

Sumber:
(Simamora, 2019).

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat ukur/ instrument

Alat ukur (instrument) merupakan suatu alat ukur atau instrument penelitian yang telah memenuhi standar atau juga merupakan alat ukur yang telah lulus melalui uji validitas dan reliabilitas data. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas data bergantung pada baik atau tidaknya instrument pengumpulan atau objek pengukuran variabel yang di teliti, hal ini dapat di tentukan dari instrument penelitian melalui validitas dan realibilitasnya (Puspasari, H & Puspita, 2022).

Instrumen yang di gunakan pada penelitian ini yaitu :

a. Karakteristik responden

Identitas responden penelitian yaitu terdiri dari nama, usia, kelas dan pengetahuan.

b. Kuisisioner tingkat pengetahuan

Instrumen yang di gunakan diadopsi dari penelitian (Simamora, 2019). Mengenai *personal hygiene* untuk mengukur tingkat pengetahuan anak sekolah dasar. Dengan menggunakan jenis pertanyaan *multiple choice* yaitu jenis evaluasi yang menggunakan pilihan ganda , Terdapat 17 pertanyaan dalam kuisisioner dan juga responden akan mengisi data demografi seperti Nama, umur, jenis kelamin, dan pekerjaan orang tua.

Tabel 3. 3 Kisi Kisi Kuisioner Tingkat Pengetahuan Anak
Tentang *Personal Hygiene*

Varibel	Indikator	Nomor	Jumlah item
Pengetahuan anak terhadap <i>personal hygiene</i>	1. Tujuan <i>personal hygiene</i>	14	1
	2. Jenis jenis <i>personal hygiene</i>	7, 15	2
	3. Menjaga kebersihan kulit	1,4,5,6	4
	4. Menjaga kebersihan kepala dan kulit kepala dengan mencuci rambut	8, 9	2
	5. Menjaga kebersihan tangan	2, 3	2
	6. Menjaga kebersihan kuku tangan dan kaki	10	1
	7. Menjaga kebersihan mulut dan gigi	11,12,13	3
	8. Menjaga kebersihan pakaian dan kaos kaki	16, 17	2
Total :			17

KETERANGAN :

Pengetahuan

1. Skor 14 – 17 : Baik
2. Skor 9 – 13 : Cukup
3. Skor < 9 : kurang

- 1). Jika jawaban benar akan di beri nilai 1
- 2). Jika jawaban salah akan di beri nilai 0

c. Media video animasi

Penelitian menggunakan video animasi tentang *personal hygiene* anak sekolah dasar dengan gambar yang bergerak, dengan suara yang menjelaskan kebersihan kulit dengan mandi, kebersihan rambut dan kulit kepala, kebersihan tangan, perawatan kuku tangan dan kaki, menjaga kebersihan mulut dan gigi, serta kebersihan pakaian. Durasi video diberikan kepada anak selama 4 menit 45 detik.

Peneliti menguji validitas video animasi ini dengan dua orang ahli di bidang keperawatan anak dan keperawatan di bidang promosi kesehatan untuk menilai kelayakan video animasi. Setelah pengajuan uji expert selanjutnya video animasi di revisi sesuai dengan masukan para ahli terkait penulisan penambahan logo universitas jendral achmad yani Yogyakarta, nama dan npm peneliti sebagai pembuat video animasi.

2. Metode pengumpulan data / alat pengumpulan data

Pengumpulan data di mulai dengan menentukan responden dengan alat pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Sebelum kuisisioner di bagikan peneliti memberikan *informed consent* dan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian. Selanjutnya, setelah responden menyetujui peneliti akan membagikan kuisisioner pada saat *pretest* yang berdurasi 30 menit untuk waktu pengerjaan, jumlah total 17 pertanyaan. Setelah lembar *pretest* terisi selanjutnya anak di berikan edukasi berupa video animasi tingkat pengetahuan *personal hygiene* dengan durasi 4 menit 45 detik. Setelah itu, responden di berikan *posttest* dengan mengisi kembali kuisisioner setelah diberikannya pendidikan kesehatan.

Pada penelitian ini menggunakan asisten penelitian yang berjumlah 4 orang yang di ambil dari mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester 6, sebelum penelitian di lakukan asisten penelitian di berikan pemahaman terlebih dahulu mengenai penelitian yang laksanakan, tugas dari asisten penelitian yaitu untuk membantu pembagian kuisisioner saat penelitian dan membantu membacakan kuisisioner kepada siswa/

siswi yang belum lancar dalam membaca pada saat proses penelitian berlangsung dan juga mencocokkan hasil jawaban dengan kata kunci yang sudah di berikan.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah keabsahan atau kebenaran yang mengacu pada sejauh mana keakuratan atau ketepatan suatu alat ukur mampu melakukan tugas pengukurannya. Validitas juga merupakan suatu indeks apakah alat ukur itu benar mengukur apa yang hendak diukur (Ono, 2020). Pada penelitian ini menggunakan uji validitas kuesioner pengetahuan tentang personal hygiene ini tidak di lakukan uji validitas lagi karna telah di lakukan uji validitas pada penelitian sebelumnya yang di teliti oleh (Simamora, 2019). Hasil dari uji validitas yang telah di lakukan tersebut jumlah kuisisioner terdapat 17 item pertanyaan, dengan hasil nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan hasil 0,837 maka kuisisioner di nyatakan valid.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas ini di gunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana pengukuran tetap konsisten dengan menggunakan alat ukur yang sama (Ono, 2020). Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji reabilitas karna kuesioner pengetahuan tentang *personal hygiene* di adopsi dari penelitian (Simamora, 2019). Pada penelitian sebelumnya untuk dapat mengetahui nilai yang di peroleh dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha* dengan batas nilai 0,600, Nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,600$ dinyatakan reliable dan Nilai *Cronbach Alpha* $< 0,600$ dinyatakan tidak reliable. Pada penelitian yang di teliti oleh Afri Simamora (2019) di dapatkan bahwa nilai r alpha positif dan lebih besar dari r tabel ($0,956 > 0,600$) maka kuisisioner tersebut di nyatakan reliabel dan dapat di gunakan penelitian.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolaan data

Pada tahap ini data mentah sudah terkumpul yang nantinya akan dianalisis menjadi sebuah informasi.

Pengolahan data dilakukan dengan cara :

a. *Editing*

Kuesioner yang telah diisi responden kemudian peneliti memeriksa kembali, jika terdapat kuisisioner yang belum lengkap maka responden di minta untuk melengkapi kuisisioner.

b. *Coding*

Pemberian kode berupa angka pada data, kode yang diberikan peneliti :

- 1). Kelas
 - a). Kelas 1 : kode 1
 - b). Kelas 2 : kode 2
- 2). Jenis kelamin
 - a). Laki – laki : kode 1
 - b). Perempuan : kode 2
- 3). Usia
 - a). Usia 6 tahun : kode 1
 - b). Usia 7 tahun : kode 2
 - c). Usia 8 tahun : kode 3
- 4). Pekerjaan orang tua
 - a). Bekerja : kode 1
 - b). Tidak bekerja : kode 2
- 5). Pengetahuan
 - a). Baik : kode 1
 - b). Cukup : kode 2
 - c). Kurang : kode 3

c. *Scoring*

Penghitungan skor dari setiap jawaban pertanyaan yang di berikan kepada responden.

- 1). Jika jawaban benar akan di beri nilai 1
- 2). Jika salah atau tidak di jawab di beri nilai 0

d. Entry data / memasukan data

Data yang akan di olah dan di masukan untuk di lakukan pengujian, apakah data benar dan lengkap.

e. Tabulating

Melakukan pengolahan data dan analisis data data, selanjutnya seluruh data dimasukkan kedalam bentuk tabel.

f. Cleaning

Pemeriksaan data untuk memastikan semua data yang di ambil oleh peneliti sudah benar serta tidak ada kesalahan.

2. Analisi data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat dalam penelitian ini untuk menganalisis pengetahuan *personal hygiene* anak di SD Muhammadiyah Warungboto Yogyakarta, dengan menggunakan rumus prosentase untuk membandingkan pendidikan Kesehatan sebelum dan sesudah. Dalam penelitian ini yang menggunakan rumus *prosentase* untuk menampilkan data varibel pengetahuan *personal hygiene* anak dan karatkteristik responden yang meliputi jenis kelamin, kelas, usia, dan pekerjaan orang tua.

$$P = \frac{x}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentase

x = Jumlah Jawaban yang benar

n = Jumlah seluruh item

Analisa pengetahuan *personal hygiene* anak sekolah dasar dengan kriteria :

- a. Baik skor 14 - 17
- b. Cukup skor 9 - 13
- c. Kurang skor < 9

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh edukasi menggunakan video animasi dalam meningkatkan pengetahuan anak tentang *personal hygiene*. Pada penelitian ini menggunakan *uji marginal homogeneity* untuk mengetahui pengetahuan baik, cukup, kurang sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan video animasi. Jika nilai p value $< 0,05$ maka ada pengaruh dalam pemberian edukasi video animasi terhadap tingkat pengetahuan *personal hygiene* anak sekolah dasar, namun jika nilai p value $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh dalam pemberian edukasi video animasi terhadap tingkat pengetahuan *personal hygiene* anak sekolah dasar (Dahlan, 2013).

I. Etika Penelitian

Etika yaitu standar etik yang digunakan dalam proyek penelitian. Meskipun dalam proses penelitian tidak menimbulkan kerugian bagi subjek peneliti, namun peneliti mempunyai kewajiban untuk melakukan penelitiannya dengan tetap berpegang teguh pada etika penelitian (Suryanto, 2005). Penelitian dilakukan sesudah memperoleh surat kelayakan etik penelitian dari Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 28 Juli 2024 dengan Nomor : Skep/416/KEP/VII/2024.

Etika yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Menghormati hak responden / *Respect for human dignity*

Peneliti menghormati hak-hak responden, karena setiap orang dianggap sebagai manusia yang memiliki hak anatomis dan kebebasan untuk menerima atau menolak keterlibatan dalam penelitian yang direncanakan. Peneliti akan menghormati keputusan responden untuk tidak terlibat dalam penelitian dan tidak akan memberikan tekanan jika responden menolak.

2. Lembar Persetujuan Responden / *Informed Consent*

Diharapkan setiap responden dapat memahami tujuan dan maksud dari penelitian secara menyeluruh, responden akan diberikan surat persetujuan dan informasi tentang tujuan penelitian. Responden menandatangani formulir persetujuan.

3. Kerahasiaan Nama /Anonymity

Menjaga kerahasiaan responden dengan menjamin privasi data yang di berikan responden hanya data yang spesifik yang memenuhi persyaratan yang akan di ungkap oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian, Pada lembar pengumpulan data, peneliti memberikan kode pada setiap halaman sebagai ganti menuliskan nama responden dan berkas akan di simpan dan hanya boleh di perlihatkan untuk kepentingan penelitian, kemudian setelah beberapa lama berkas boleh di hancurkan.

4. Keadilan / *Right to Justice*

Peneliti tidak membedakan responden, peneliti sudah adil kepada responden dengan tidak membedakan jenis kelamin, status ekonomi orang tua, suku, ras, dan memberikan penghargaan yang sama kepada seluruh responden.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Menentukan masalah serta melihat fenomena sekitar.
- b. Mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
- c. Setelah judul di setujui oleh dosen pembimbing selanjutnya menentukan tahapan tahapan dalam menyusun proposal.
- d. Peneliti mengajukan surat perizinan studi pendahuluan untuk mengambil data awal melalui prodi keperawatan.
- e. Melaksanakan studi pendahuluan di SD Muhammadiyah Warungboto Yogyakarta
- f. Mempersiapkan proposal penelitian
- g. Melakukan bimbingan proposal penelitian dengan dosen pembimbing.
- h. Mendaftarkan ujian proposal dan melakukan revisi proposal penelitian
- i. Peneliti ini menggunakan 4 asisten penelitian untuk membantu dalam pelaksanaan penelitian. Adapun kriteria asisten penelitian yaitu mahasiswa S1 Keperawatan semester 6 yang sudah mendapatkan materi keperawatan anak. Sebelum di lakukan nya penelitian, peneliti melakukan apersepsi terlebih dahulu sebelum melakukan pengambilan data dan memberikan kunci jawaban benar dari kuisisioner.
- j. Peneliti mempersiapkan apa saja yang di butuhkan pada saat pemberian intervensi, yaitu mulai dari mempersiapkan lembar *informed consent*, lembar kuesioner, pena untuk menulis, mempersiapkan materi yang diberikan dalam bentuk video animasi, dan proyektor untuk menampilkan materi.
- k. Mengurus *ethical clearance* di bagian komite etik Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
- l. Peneliti mengatarkan surat izin penelitian dan etik ke SD Muhammadiyah Warungboto Yogyakarta.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Setelah surat izin penelitian di tandatangi oleh Kepala Sekolah peneliti mendatangi SD Muhammadiyah Warungboto Yogyakarta dan membahas hari, tempat, dan waktu penelitian.
- b. Melakukan observasi ke SD Muhammadiyah Warungboto Yogyakarta dan menentukan sample penelitian.
- c. Peneliti mengambil jumlah sample kelas 1 dan 2 yang akan di jadikan responden.
- d. Peneliti meminta izin untuk masuk ke ruangan kepada wali kelas, wali kelas mengisi lembar *informed consent*, Setelah disetujui selanjutnya peneliti dan asisten penelitian memasuki ruangan yang berisi siswa kelas 1 dan 2 untuk menjelaskan maksud dan tujuan terkait penelitian dan memberikan kuisisioner pengetahuan *personal hygiene*.
- e. Peneliti dan asisten penelitian mendampingi dalam pengisian kuisisioner dan di bacakan secara bersamaan agar pengisian lebih efektif dan efisien.
- f. Responden mengerjakan *pretest* untuk mengetahui pengetahuan *personal hygiene* anak sekolah dasar sebelum di berikan perlakuan dengan durasi waktu 30 menit untuk mengisi kuisisioner.
- g. Setelah responden selesai mengerjakan *pretest*, kemudian kuisisioner di kumpulkan untuk di cek kembali kelengkapan data, jika masih belum lengkap responden di minta untuk melengkapi jawaban yang belum lengkap, selanjutnya data di kumpulkan dan di lakukan analisis.
- h. Peneliti memberikan intervensi selama 30 menit kepada responden, dengan memberikan media edukasi video animasi pengetahuan *personal hygiene* selama 4 menit 45 detik. Video animasi di berikan sebanyak 2 kali pemutaran, setiap pemutaran diberi jeda dengan memberikan *ice breaking* selama 5 menit.
- i. Setelah pemutaran video selesai selanjutnya di berikan *posttest* untuk mengetahui pengetahuan *personal hygiene* anak sekolah dasar sesudah diberikannya edukasi melalui video animasi kepada responden selama 30 menit dengan cara di bacakan secara bersama sama.
- j. Asisten penelitian mengecek kembali kuisisioner jika masih terdapat kuisisioner yang belum lengkap maka responden di minta untuk melengkapi.

- k. Setelah selesai mengerjakan kuisioner peneliti dan asisten membagikan *souvenir* sebagai bentuk *apresiasi*.
- l. Data di kumpulkan selanjutnya diberikan kode dan analisis data.

3. Tahap akhir

Pada tahap akhir dengan melakukan penyusunan laporan penelitian yaitu :

- a. Menyusun laporan hasil BAB IV sampai BAB V
- b. Melakukan perbaikan hasil laporan penelitian
- c. Mendaftarkan seminar hasil melalui prodi keperawatan
- d. Melakukan seminar hasil penelitian.
- e. Setelah melakukan revisi seminar hasil, selanjutnya peneliti melengkapi pemberkasan, penjilidan dan publikasi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA